

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

*Attachment* merupakan istilah yang diperkenalkan pertama kali oleh seorang psikolog dari Inggris John Bowlby pada tahun 1958 mengenai gambaran ikatan antara ibu dan anak yang dijelaskan lebih lanjut oleh Kuper, dkk (dalam Desmita, 2005) bahwa *attachment* sebagai ikatan emosional antara individu dengan figur terdekatnya. Selain itu Ainsworth dan Dearing (dalam Upton, 2012) beranggapan serupa bahwa *attachment* membentuk ikatan emosional antara individu dan pengasuh yang memiliki arti khusus bagi kehidupannya serta bersifat kekal. Namun, lain halnya dengan Bowlby (1973) yang menganggap *attachment* sebagai bentuk ikatan psikologis antara anak dan pengasuh (ibu) dengan kelekatan yang berlangsung sepanjang hidup. Ada juga anggapan berbeda dari Freud (dalam Upton, 2012) yang mengungkapkan *attachment* hanya sebagai pemenuhan kebutuhan dasar anak seperti memberi makan dan minum oleh pengasuh untuk anak dan bukan sebagai suatu ikatan emosional yang terbangun antara anak dengan figur pengasuh atau ibu. Pemberian perhatian dan kasih sayang dari figur lekat (ibu) serta lamanya waktu anak bersama dengan ibu dalam melakukan kegiatannya sehari-hari, (Baradja, 2005).

Bowlby (1973, hlm. 261) menganggap *attachment* penting dalam tahun pertama kehidupan anak karena sangat mempengaruhi perkembangan anak. Riset menunjukkan bahwa dari usia yang sangat dini sampai usia dua tahun, perkembangan anak yang normal sangat dipengaruhi oleh faktor kelekatan ini. *Attachment* dengan ibu merupakan suatu langkah awal dalam proses perkembangan dan sosialisasi, (Allen, 2003). Matas (dalam Hatherington & Parke, 1999) juga mengemukakan kelekatan bagi kehidupan anak yang awalnya mempengaruhi perkembangan kognitif anak lalu dapat berhubungan dengan kemampuan berinteraksi dengan kelompoknya dan secara kemandirian, empati akan lebih menonjol. Begitu juga secara kepribadian, akan lebih berkembang

baik dalam hal-hal yang berpengaruh positif, kemandirian, empati, dan kemampuan-kemampuan dalam situasi sosial. Dengan demikian hubungan kelekatan (*attachment*) ini merupakan dasar penting bagi tingkah laku selanjutnya (Matas, dalam Hetherington & Parke, 1999).

Anak dengan *secure attachment* akan lebih positif serta sersifat sosial terhadap kelompoknya. Studi terhadap anak-anak prasekolah menunjukkan dengan jelas bahwa anak yang mendapatkan *secure attachment* lebih mampu menjalin relasi dengan anak lain daripada yang mengalami *insecure attachment* (Hetherington & Parke, 1999). Bowlby, Ainsworth, Parke dan Allen (1973, 1978, 1999, 2003) menjelaskan ahrus diperhatikan oleh orang tua adalah anak membutuhkan keleluasaan untuk bereksplorasi, anak juga harus diberikan keseimbangan antara kelekatan attachment dengan eksplorasi. Kelekatan berbeda dengan perlindungan yang berlebihan terhadap anak.

Saat ini banyak orang tua yang bekerja dan menitipkan anak kepada pengasuh atau ke tempat penitipan anak. Anak dengan ibu yang bekerja akan diasuh oleh pengasuh pengganti baik itu pengasuh anak, keluarga di rumah atau pengasuh pengganti di tempat penitipan anak. Fenomena yang terjadi di masyarakat, seorang anak memiliki kelekatan dengan ibunya walaupun ibu bekerja. Kebutuhan akan kelekatan pada ibu menjadi hal yang penting dalam kehidupan seorang anak. Selain itu, kelekatan pada ibu merupakan suatu langkah awal dalam proses perkembangan dan sosialisasi.

Peneliti menentukan topik tersebut selain berdasarkan pemaparan teori, penelitian sebelumnya serta asumsi pribadi yang menyatakan bahwa *attachment* anak dengan ibu merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan anak. Banyak ibu yang menjadi wanita karir, serta masih kurangnya penelitian mengenai *attachment* ibu dan anak lebih banyak dilakukan di negara-negara barat dan masih jarang dilakukan di Indonesia (Wiwik, 2010). Sehingga peneliti memiliki keinginan untuk meneliti mengenai gambaran **“Pola Attachment Anak Usia Dini dengan Ibu”**.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan pola kelekatan (*attachment*) ibu dan anak, sebagai berikut:

1. Bagaimana Pola *Attachment* Anak Usia Dini dengan Ibu
2. Figur *Attachment* bagi Anak Usia Dini

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “pola kelekatan (*attachment*) anak usia dini”.

Adapun secara lebih khusus rumusan masalah di atas dituangkan dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pola *Attachment* antara Anak Usia Dini dengan Ibu?
2. Siapa Figur *Attachment* bagi Anak Usia Dini?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum  
Secara umum tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola *attachment* yang terbentuk antara anak dan ibu.
2. Tujuan Khusus
  - a. Untuk mengetahui pola *attachment* anak usia dini dan ibu
  - b. Untuk mengetahui siapa yang dapat menjadi figur *attachment* bagi anak usia dini

## **E. Manfaat Penelitian**

Bila tujuan penelitian tercapai, maka hasil penelitian akan memberikan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan yang lebih banyak dan lebih jelas mengenai pentingnya *attachment* ibu dan anak bagi setiap perkembangan anak.
2. Bagi guru, memberikan pengetahuan yang banyak mengenai pentingnya *attachment* ibu dan anak bagi setiap perkembangan anak.
3. Bagi orang tua, menjadi sumber informasi dan gambaran bahwa *attachment* ibu dan anak merupakan hal penting bagi setiap perkembangan anak.
4. Bagi mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini akan menambah wawasan mengenai pola kelekatan (*attachment*) ibu dan anak.
5. Bagi PRODI PGPAUD, memberikan referensi baru mengenai pola kelekatan (*attachment*).

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Untuk memahami alur pikiran dalam penulisan skripsi ini maka perlu adanya struktur organisasi yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab I dibahas mengenai latar belakang mengenai *attachment* ibu dan anak, faktor yang mempengaruhi terbentuknya *attachment* ibu dan anak, pentingnya *attachment* bagi setiap perkembangan anak yang didasari dengan teoritis yang hendak dibahas melalui penelitian ini, serta masalah yang ada mengenai *attachment*. Identifikasi masalah penelitian mengenai permasalahan terkait pola *attachment* ibu dan anak. Rumusan masalah penelitian mengenai pertanyaan mengenai pola *attachment* ibu dan anak. Tujuan penelitian menjawab permasalahan penelitian yaitu memperoleh gambaran bagi pola *attachment* ibu dan anak, sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai. Manfaat atau signifikansi penelitian memaparkan mengenai sumbangan pemikiran untuk berbagai pihak dengan adanya penelitian ini. Struktur organisasi ini sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian.

## BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori mengenai *attachment* ibu dan anak meliputi faktor yang mempengaruhi, variasi atau pola *attachment* dan kriteria *attachment* yang sebaiknya terbentuk oleh ibu dan anak. Selain itu, terdapat penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan pola *attachment*. Asumsi tentang pola *attachment* ibu dan anak juga hipotesis yang digunakan untuk mendukung pemecahan masalah dalam penelitian.

## BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai pendekatan kualitatif metode penelitian studi kasus serta teknik mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat menjawab masalah penelitian yang mencakup juga jenis penelitian, teknik pengambilan data menggunakan wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data yang dilakukan, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

## BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai pengolahan hasil dengan menggunakan metode kualitatif yang membahas mengenai pola *attachment* ibu dan anak serta analisis dari hasil pengolahan data yang telah diperoleh.

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari seluruh hasil pengolahan data mengenai pola kelekatan (*attachment*) ibu dan anak, serta analisis yang telah dilakukan disertai saran yang akan diberikan kepada pihak yang terkait berikut rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang akan melanjutkan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi. Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian.